

ABSTRAK

Febyana Galuh Putri Asanti

xvi + 70 + 10 tabel + 12 lampiran

Penerapan Terapi SEFT Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Growong lor

Latar belakang : Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah yang melebihi batas normal. Seseorang dianggap mengalami hipertensi apabila tekanan darahnya lebih dari 140/90 mmHg. Kenaikan tekanan darah terjadi ketika ada peningkatan pada sistole dan diastole, yang bervariasi tergantung pada individu yang terkena. Terapi *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) adalah suatu terapi yang berupa gabungan dari sistem energy pada (*energy medicine*) dan terapi Spritual gabungan *tapping* pada titik yang sudah ditentukan pada beberapa bagian tubuh yang hampir sama dengan tehnik akupuntur dan akupresur dengan merangsang beberapa titik kunci pada sepanjang 12 jalur energi (energy meridian) tubuh.

Tujuan : Untuk menggambarkan implementasi terapi SEFT dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi

Metode : Studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan metode *pre experimental desain* dengan menggunakan bentuk *one group pre test – post test design*.

Hasil : setelah diberikan terapi SEFT selama 3 hari berturut turut didapatkan hasil mayoritas penderita hipertensi adalah Perempuan dengan presentase 66,67%, dengan karakteristik usia 46-55 tahun (masa lansia awal) dengan presentase 60%, dan karakteristik pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dengan presentase 40%. Rata rata nilai tekanan darah 15 responden *pre test* adalah 170 mmHg untuk tekanan darah sistolik dan 94 mmHg untuk tekanan darah diastolik. Rata rata nilai tekanan darah *post test* 15 responden yaitu 152 mmHg untuk tekanan darah sistolik dan 87 mmHg untuk tekanan darah diastolik. Selisih rata rata nilai tekanan darah *pre test* dan *post test* dari 15 responden yaitu 18 mmHg untuk tekanan darah sistolik dan 7 mmHg untuk tekanan darah diastolik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan nilai tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Growong setelah dilakukan terapi SEFT.

Kata kunci : Hipertensi, terapi SEFT, tekanan darah.

ABSTRACT

Febyana Galuh Putri Astanti

xvi + 70 + 10 tables + 12 attachments

Application of SEFT Therapy to Reduce Blood Pressure in Hypertension Patients in Growong Lor Village

Background: Hypertension is a condition where a person experiences an increase in blood pressure that exceeds normal limits. A person is considered to have hypertension if their blood pressure is more than 140/90 mmHg. An increase in blood pressure occurs when there is an increase in systole and diastole, which varies depending on the individual affected. Spiritual emotional freedom technique (SEFT) therapy is a therapy in the form of a combination of energy systems (energy medicine) and spiritual therapy combined with tapping at a predetermined point on several parts of the body which is almost the same as acupuncture and acupressure techniques by stimulating several key points along the 12 energy pathways (energy meridians) of the body.

Objective: To describe the implementation of SEFT therapy in lowering blood pressure in hypertensive patients.

Methods: The case study in this scientific paper uses a pre experimental design method using the form of a one group pre test - post test design.

Results: after being given SEFT therapy for 3 consecutive days, it was found that the majority of hypertensive patients were female with a percentage of 66.67%, with age characteristics of 46-55 years (early elderly period) with a percentage of 60%, and work characteristics as housewives with a percentage of 40%. The average blood pressure value of 15 pre-test respondents was 170 mmHg for systolic blood pressure and 94 mmHg for diastolic blood pressure. The average post test blood pressure value of 15 respondents was 152 mmHg for systolic blood pressure and 87 mmHg for diastolic blood pressure. The difference between the average pre-test and post-test blood pressure values of 15 respondents is 18 mmHg for systolic blood pressure and 7 mmHg for diastolic blood pressure. These results indicate that there is a decrease in blood pressure values in hypertensive patients in Growong Village after SEFT therapy.

Keywords: blood pressure, Hypertension, SEFT therapy.